

KARAKTERISTIK RESPONDEN UMKM SELAMA PANDEMI DI KECAMATAN PONDOK AREN – KOTA TANGERANG SELATAN

SYAHRIAL SAMIK IBRAHIM¹, ZULFADLY URUFI²,

1. Institut Teknologi Nasional Bandung
2. Institut Teknologi Nasional Bandung

Email : syahmikibrahim@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik responden UMKM selama pandemi di Kecamatan Pondok Aren. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan simple random sampling. Data yang didapat menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada pemilik UMKM dan kajian literatur, kemudian dianalisis dengan metode statistik deskriptif. Untuk teknik analisis data yang digunakan menggunakan tabel frekuensi.

Kata kunci: Karakteristik, UMKM, Pandemi

1. PENDAHULUAN

Kota merupakan pusat pemukiman dan kegiatan masyarakat, memiliki batasan wilayah administrasi yang sifatnya non agraris, orang-orang didalamnya bersifat individualis. Kota erat kaitannya dengan desa dimana kota merupakan hasil dari perkembangan desa. Pada awalnya kota merupakan desa dan tempat bermukim para petani, peternak, nelayan dan lain-lainnya. Mereka saling berhubungan, berkomunikasi dan berinteraksi.

UMKM memiliki beberapa faktor yang berperan sebagai pondasi dasar untuk memperoleh pendapatan diantaranya modal, tenaga kerja, lama usaha, jam kerja, dan lokasi usaha. Adanya wabah *Covid - 19* yang melanda dunia, berdampak pada beberapa sektor informal termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Wren dan Lewis (2020), menemukan kecenderungan bahwa pandemi *Covid - 19* tidak hanya merugikan sisi kesehatan melainkan mempengaruhi perekonomian negara – negara di seluruh dunia

2. KAJIAN TEORI

2.1 Pendapatan

Suarjana dan Wahyuni (2017), berpendapat bahwa pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Suarjana dan Wahyuni (2017), menjelaskan lebih lanjut bahwa jika seseorang berharap untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, orang tersebut akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha. Menurut Nababan (2009), bahwa pendapatan atau income

masyarakat adalah hasil penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi dan sektor ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku di pasar faktor produksi.

2.2 UMKM

Usaha Mikro, Kecil, & Menengah (UMKM) adalah aktivitas bisnis yg sanggup memperluas dan meningkatkan lapangan kerja bagi masyarakat, menaruh pelayanan dan peningkatan ekonomi secara luas atau tinggi pada masyarakat, berperan pada proses pemerataan & peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan bisnis ekonomi produktif yg berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan bisnis, yang bukan termasuk anak atau bagian dari perusahaan atau bukan cabang perusahaan yg dimiliki oleh pemilik perusahaan, dikuasai, atau menjadi bagian baik eksklusif juga nir eksklusif menurut bisnis menengah atau bisnis besar

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif dan merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Subyek dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM di Kecamatan Pondok Aren. Menentukan besaran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin*. Berdasarkan perhitungan slovin, populasi yang didapat untuk penelitian ini adalah 100 UMKM yang berada pada Kecamatan Pondok Aren. Teknik pengambilan responden dalam penelitian ini *probability sampling* yaitu pada populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden berdasarkan usaha yang dimiliki oleh pemilik UMKM.

Data primer didapatkan langsung oleh peneliti berupa data kuantitatif. Data kuantitatif didapatkan dari hasil pengisian kuesioner oleh responden terkait dengan variabel yang diteliti. Hasil kuesioner yang didapat diolah dan dibentuk menjadi tabel frekuensi untuk melihat rata – rata jawaban responden berdasarkan apa yang telah ditanyakan pada kuesioner.

Adapun untuk hasil analisis profil dan karakteristik responden UMKM berdasarkan hasil kuesioner adalah sebagai berikut :

3.1 Karakteristik Responden Terkait Variabel Penelitian

Karakteristik responden menunjukkan hasil kuesioner atau sampel penelitian berdasarkan variabel penelitian yang telah ditentukan, yang terbagi dalam modal, tenaga kerja, lama usaha, jam kerja, dan lokasi usaha.

1) Modal

Untuk variabel modal memiliki 3 indikator yaitu sumber modal, modal awal, dan pengeluaran bahan – baku / peralatan. Berikut hasil responden terkait modal dibawah ini antara lain :

a. Sumber Modal

Dapat dilihat pada tabel frekuensi sumber modal diatas bahwa jumlah responden yang menggunakan tabungan pribadi sebanyak 70 responden pemilik UMKM, lalu yang menggunakan pinjaman sebesar 24 responden, dan menggunakan pesangon sebesar 6 responden.

Tabel 3.1 Frekuensi Sumber Modal

No	Sumber Modal	Jumlah	Persentase
1	Tabungan Pribadi	70	70%
2	Pinjaman	24	24%
3	Pesangon	6	6%

b. Modal Awal

Dapat dilihat bahwa sebanyak 43 responden atau 43% total pemilik UMKM menggunakan modal awal sebesar Rp5,000,001.00 – 10,000,000.00, lalu sebanyak 31 responden atau 31% total pemilik UMKM menggunakan modal awal sebesar Rp1,000,000.00 – 5,000,000.00, dan sebanyak 26 responden atau 26% total pemilik UMKM menggunakan modal awal lebih dari Rp10,000,000.00.

Tabel 3.2 Frekuensi Modal Awal

No	Modal Awal	Jumlah	Persentase
1	Rp1,000,000 - 5,000,000.00	31	31%
2	Rp5,000,001.00 - 10,000,000.00	43	43%
3	> Rp. 10,000,000.00	26	26%

c. Pengeluaran Bahan Baku Selama Pandemi

Dapat dilihat pada tabel frekuensi diatas bahwa sebanyak 54 responden pemilik UMKM mengeluarkan uang sebesar Rp0 - 5,000,000.00 / bulan untuk bahan baku / peralatan, lalu 45 responden pemilik UMKM mengeluarkan uang sebesar Rp5,000,001.00 – 15,000,000.00 untuk bahan baku / peralatan, dan sebanyak 1 responden pemilik UMKM mengeluarkan uang Rp15,000,001.00 – 25,000,000.00 untuk bahan baku / peralatan.

Tabel 3.3 Frekuensi Pengeluaran Bahan Baku Selama Pandemi

No	Pengeluaran Bahan Baku Selama Pandemi	Jumlah	Persentase
1	Rp0 - 5,000,000.00 / bulan	54	54%
2	Rp5,000,001.00 - 15,000,000.00 / bulan	45	45%
3	Rp15,000,001.00 - 25,000,000.00 / bulan	1	1%

2) Tenaga Kerja

Untuk variabel tenaga kerja terdapat 2 indikator yaitu jumlah tenaga kerja dan kinerja tenaga kerja. Berikut untuk hasil responden tenaga kerja dibawah ini :

a) Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja mengindikasikan berapa banyak tenaga kerja yang dimiliki oleh pemilik UMKM selama usahanya berlangsung. Dapat dilihat bahwa sebanyak 54 responden pemilik UMKM

memiliki jumlah tenaga kerja sebesar 1 – 3 pekerja, lalu 35 responden pemilik UMKM memiliki 4 – 7 pekerja, dan 11 responden pemilik UMKM memiliki sebanyak 8 – 10 pekerja.

Tabel 3.4 Frekuensi Jumlah Tenaga Kerja

No	Tenaga Kerja	Jumlah	Persentase
1	1 - 3 Pekerja	54	54%
2	4 - 7 Pekerja	35	35%
3	8 - 10 Pekerja	11	11%

b) Kinerja Tenaga Kerja Selama Pandemi

Dapat dilihat pada tabel frekuensi dibawah bahwa sebanyak 34 responden pemilik UMKM memiliki tenaga kerja dengan kinerja yang sangat baik selama pandemi, lalu sebanyak 53 responden memiliki tenaga kerja dengan kinerja yang cukup selama pandemi, dan sebanyak 13 responden pemilik UMKM memiliki tenaga kerja dengan kinerja yang kurang baik selama pandemi.

Tabel 3.5 Frekuensi Kinerja Tenaga Kerja Selama Pandemi

No	Kinerja	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	34	34%
2	Cukup	53	53%
3	Kurang Baik	13	13%

3) Lama Usaha

Dapat dilihat pada tabel frekuensi dibawah bahwa sebanyak 30 responden pemilik UMKM memiliki tempat usaha yang sudah bertahan 1 – 2 Tahun, lalu sebanyak 45 responden pemilik UMKM memiliki tempat usaha yang sudah bertahan 3 – 4 tahun, dan sebanyak 25 responden pemilik UMKM memiliki tempat usaha yang sudah bertahan selama lebih dari 6 tahun.

Tabel 3.6 Frekuensi Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah	Persentase
1	1 - 2 Tahun	30	30%
2	3 - 4 Tahun	45	45%
3	5 – 10 Tahun	25	25%

4) Jam Kerja

Dapat dilihat pada tabel frekuensi dibawah bahwa sebanyak 66 responden pemilik UMKM membuka usaha selama 4 – 8 jam selama pandemi sebanyak 66 unit, lalu 9 – 10 jam sebanyak 32 unit, dan 11 – 24 jam sebanyak 2% selama pandemi.

Tabel 3.7 Frekuensi Jam Kerja Selama Pandemi

No	Jam Kerja	Jumlah	Persentase
1	4 - 8 Jam	66	66%
2	9 - 10 Jam	32	32%
3	11 - 24 Jam	2	2%

5) Lokasi Usaha

Pada variabel lokasi usaha, sebanyak 54 responden menjawab lokasi usahanya strategis, lalu sebanyak 28 responden menjawab lokasi usahanya cukup strategis, dan 18 responden lainnya menjawab lokasi usahanya kurang strategis.

Tabel 3.8 Frekuensi Lokasi Usaha

No	Lokasi	Jumlah	Persentase
1	Strategis	54	54%
2	Cukup Strategis	28	28%
3	Kurang Strategis	18	18%

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh frekuensi terbanyak untuk karakteristik responden adalah sebagai berikut :

No	Variabel	Indikator	Pilihan	Persentase
1	Modal	Sumber Modal	Tabungan Pribadi	70%
		Modal Awal	5,000,001 - 10,000,000 / bulan	54%
		Pengeluaran Sebelum Pandemi	0 - 5,000,000 / bulan	53%
		Pengeluaran Selama Pandemi	0 - 5,000,000 / bulan	54%
2	Tenaga Kerja	Jumlah Tenaga Kerja	1 - 3 Pekerja	54%
		Kinerja Tenaga Kerja Sebelum Pandemi	Sangat Baik	80%
3	Lama Usaha	Kinerja Tenaga Kerja Selama Pandemi	Cukup	53%
		Lama Usaha Berdiri	3 - 4 Tahun	45%
4	Jam Kerja	Jam Kerja Sebelum Pandemi	9 - 10 Jam	65%
		Jam Kerja Selama Pandemi	4 - 8 Jam	66%
5	Lokasi Usaha	Lokasi Sekarang	Strategis	54%

DAFTAR RUJUKAN

- Darsono. 2006. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Diadit Media
- Nababan, Riris dkk. (2019). *Analisis Disparitas Pendapatan Dan Faktor Penentu Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-Provinsi Di Pulau Jawa Tahun 2011-2016*. Skripsi.
- Payaman, J. Simanjuntak. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit FE UI.
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung. (2008) *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar Edisi Ke-4*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ritonga dan Firdaus. Y. 2007. *Ekonomi dan Akuntansi*. Jakarta: PT. Phibeta Aneka Guna.
- Suarjana, A. A. G. M., & Wahyuni, L. M. (2017). *Faktor Penentu Minat Berwirausaha Mahasiswa (Suatu Evaluasi Pembelajaran)*. Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan.
- Sukirno. (2008). *Pengaruh Konsumsi, Investasi, Tabungan, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja dan Pasar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Padang*. Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI.
- Todaro, Michael P. 1976. *Internal Migration in Developing Countries*. Geneva: International Labour Office.